

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI, BRI DAN BNI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Risca Fransiska Rumondor

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado
e-mail: riscarumondor@yahoo.com

ABSTRAK

Kesehatan suatu bank dapat dilihat dari laporan keuangan bank tersebut. Laporan yang dikeluarkan bank harus diaudit oleh kantor akuntan publik. Di dalam penilaian kinerja keuangan, Bank Indonesia selaku bank sentral, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI 2004 tanggal 12 April 2004 menetapkan ketentuan pelaksanaan penilaian tingkat kesehatan bank mencakup penilaian faktor-faktor CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Sampel yang digunakan sebanyak 3 bank dari populasi yang berjumlah 31 bank. Hasil pembahasan untuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2008-2011 berada pada predikat cukup sehat dengan peringkat komposit PK-3, dan periode 2012 berada pada predikat sehat dengan peringkat komposit PK-1, sedangkan untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2012 berada pada predikat cukup sehat dengan peringkat komposit PK-3.

Kata kunci: kinerja keuangan, bank pemerintah, metode CAMEL, tingkat kesehatan bank

ABSTRACT

The healthiness of a bank could seen in its financial reports. The report published by a bank must be audited by accounting public officer. In evaluation of bank financial activity, Bank Indonesia as a central bank, based on the rule of Bank Indonesia No.6/10/PBI 2004 12 April 2004, stated a regulation for the implementation of bank healthiness level evaluation that contains CAMEL factors (Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity). The purpose of this research is to know about the financial activity in government bank that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) on 2008-2012. The sample used are 3 banks from 31 banks as a population. The discussion for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in periods of 2008-2011 stated in healthy enough predicate with composite level PK-3 and in 2012 stated in healthy predicate with composite level PK-1, meanwhile PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on 2008-2012 stated in healthy enough predicate with composite level PK-3.

Keywords: financial activity, government bank, CAMEL method, bank healthiness level

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada *balancesheet* (neraca), *incomestatement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguatan penilaian *financial performance* tersebut. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi 2012:2)

Kesehatan suatu bank dapat dilihat dari laporan keuangan bank tersebut. Laporan yang dikeluarkan bank harus diaudit oleh kantor akuntan publik. Bank dapat mengeluarkan laporan keuangan secara periodik. Berdasarkan laporan keuangan tersebut kita dapat melihat pos-pos mana di dalam laporan tersebut yang mengalami peningkatan atau penurunan secara signifikan atau tidak. Di dalam Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia (Ikatan Akuntasi Indonesia, Jakarta 1974) dikatakan bahwa laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan rugi laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana-dana (Munawir, 2010:6). Di dalam penilaian kinerja keuangan Bank Indonesia selaku bank sentral, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4382) Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara triwulan.

Ketentuan pelaksanaan penilaian tingkat kesehatan Bank perlu diatur, sehubungan dengan hal tersebut penilaian mencakup faktor-faktor CAMEL yang terdiri dari: Permodalan (*Capital*), Kualitas Aset (*Asset Quality*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earnings*), Likuiditas (*Liquidity*). Dengan melihat laporan keuangan dari bank-bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kita dapat mengukur kesehatan suatu bank dengan menggunakan aspek-aspek tersebut. Masalah yang timbul dalam penelitian ini bagaimanakah kinerja keuangan bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja keuangan bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya (Kasmir 2012:12). Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi 4 macam, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas (Martono & Harjito 2008:51).

Di dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan biasanya dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan, sedangkan untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Melalui laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut (Kasmir 2008:7).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi 2012:2). Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4382) Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara triwulanan, sehubungan dengan hal tersebut perlu diatur ketentuan pelaksanaan penilaian Tingkat Kesehatan

Bank Umum dalam suatu Surat Edaran Bank Indonesia dengan pokok-pokok ketentuan Penilaian tingkat kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor CAMELS yang terdiri dari:

1. Permodalan (*Capital*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor permodalan antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terhadap ketentuan yang berlaku;
- b. Komposisi permodalan;
- c. *Trend* ke depan/proyeksi KPMM;
- d. Aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan modal Bank;
- e. Kemampuan Bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan (laba ditahan);
- f. Rencana permodalan Bank untuk mendukung pertumbuhan usaha;
- g. Akses kepada sumber permodalan; dan
- h. Kinerja keuangan pemegang saham untuk meningkatkan permodalan Bank.

2. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor kualitas aset antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan total aktiva produktif;
- b. Debitur inti kredit di luar pihak terkait dibandingkan dengan total kredit;
- c. Perkembangan aktiva produktif bermasalah/*non performing asset* dibandingkan dengan aktiva produktif;
- d. Tingkat kecukupan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (ppap);
- e. Kecukupan kebijakan dan prosedur aktiva produktif;
- f. Sistem kaji ulang (*review*) internal terhadap aktiva produktif;
- g. Dokumentasi aktiva produktif; dan
- h. Kinerja penanganan aktiva produktif bermasalah.

3. Manajemen (*Management*)

Penilaian terhadap faktor manajemen antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Manajemen umum;
- b. Penerapan sistem manajemen risiko; dan
- c. Kepatuhan bank terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen kepada Bank Indonesia dan atau pihak lainnya.

4. Rentabilitas (*Earnings*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor rentabilitas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. *Return on assets* (ROA);
- b. *Return on equity* (ROE);
- c. *Net interest margin* (NIM);
- d. Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO);
- e. Perkembangan laba operasional;csx
- f. Komposisi portofolio aktiva produktif dan diversifikasi pendapatan;
- g. Penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya; dan
- h. Prospek laba operasional.

5. Likuiditas (*Liquidity*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor likuiditas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan;
- b. *1-month maturity mismatch ratio*;
- c. *Loan to deposit ratio* (ldr);
- d. Proyeksi *cash flow* 3 bulan mendatang;
- e. Ketergantungan pada dana antar bank dan deposito inti;
- f. kebijakan dan pengelolaan likuiditas (*assets and liabilities management/alma*);

- g. Kemampuan bank untuk memperoleh akses kepada pasar uang, pasar modal, atau sumber-sumber pendanaan lainnya; dan
 - h. Stabilitas Dana Pihak Ketiga (DPK).
6. Sensitivitas terhadap risiko pasar (*Sensitivity to Market Risk*)
- Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor sensitivitas terhadap risiko pasar antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:
- a. Modal atau cadangan yang dibentuk untuk mengcover fluktuasi suku bunga dibandingkan dengan *potential loss* sebagai akibat fluktuasi (*adverse movement*) suku bunga;
 - b. modal atau cadangan yang dibentuk untuk mengcover fluktuasi nilai tukar dibandingkan dengan *potential loss* sebagai akibat fluktuasi (*adverse movement*) nilai tukar; dan
 - c. Kecukupan penerapan sistem manajemen risiko pasar.

Pada dasarnya penilaian tingkat kesehatan bank merupakan penilaian terhadap hasil usaha bank dalam waktu tertentu dan tingkat kesehatan bank akan digolongkan dalam lima peringkat komposit masing-masing faktor.

Tabel 1. Peringkat Komposit Setiap Faktor

Peringkat Komposit	Keterangan
1	Mencerminkan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh <i>negative</i> kondisi perekonomian dan industri keuangan.
2	Mencerminkan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh <i>negative</i> kondisi perekonomian dan industri keuangan, namun bank memiliki kelemahan-kelemahan <i>minor</i> yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.
3	Mencerminkan bahwa bank tergolong cukup baik, namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan korektif.
4	Mencerminkan bahwa bank tergolong kurang baik dan <i>sensitive</i> terhadap pengaruh <i>negative</i> kondisi perekonomian dan industri keuangan/ bank memiliki kelemahan keuangan yang serius/ kombinasi dari kondisi beberapa faktor yang tidak memuaskan, yang apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang efektif berpotensi mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usaha.
5	Mencerminkan bahwa bank tergolong tidak baik dan sangat <i>sensitive</i> terhadap pengaruh <i>negative</i> kondisi perekonomian dan industri keuangan serta mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.

Sumber: Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 Mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Ketentuan Bank Indonesia, bahwa kategori sehat dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Tingkat Kesehatan Bank Menurut CAMEL

Nilai Kredit CAMEL	Peringkat
81%-100%	Sehat
66%-81%	Cukup sehat
51-66%	Kurang sehat
0-51%	Tidak sehat

Sumber: Kasmir, Juni 2012.

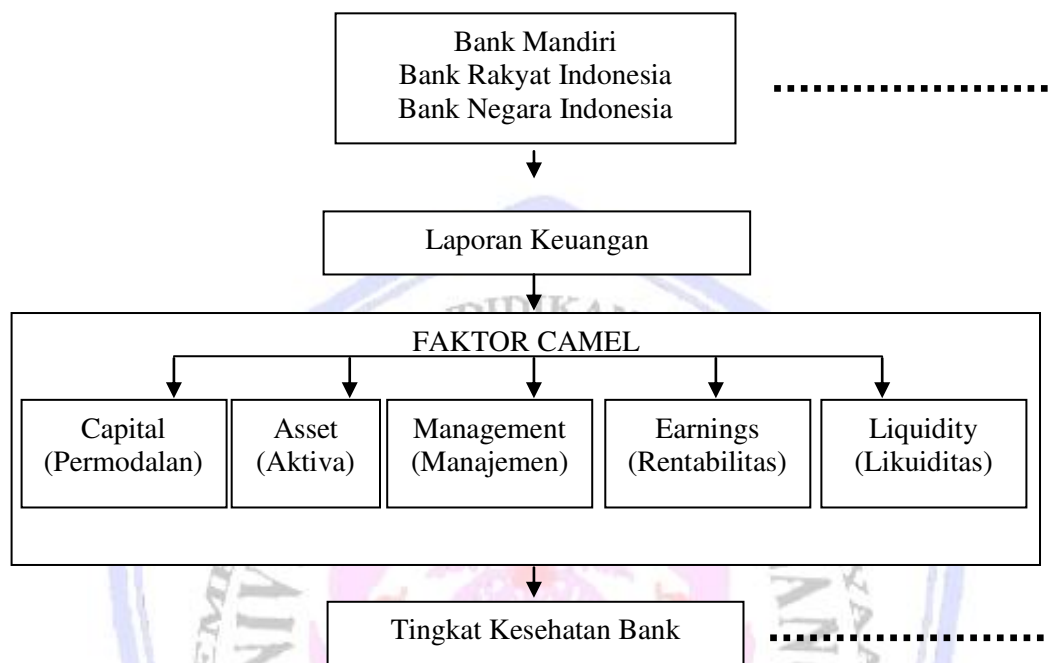
Penelitian Terdahulu

Penelitian Lestari (2009), yang berjudul Analisis Tingkat Kesehatan Bank-Bank Pemerintah dengan Menggunakan Metode CAMELS dan Analisis Diskriminan Periode 2006-2008, metode CAMELS ada 2 bank dengan 3 periode yang mendapatkan predikat tidak sehat yaitu PT Bank Tabungan Negara pada tahun 2008 dan PT BPD Nusa Tenggara Barat pada tahun 2007 dan 2008. Berdasarkan fungsi diskriminan terdapat 1 bank yang

berasal dari BPD, setelah dilakukan analisis diskriminan rata-rata rasio yang dimiliki termasuk ke dalam kelompok BUMN, yaitu PT BPD Nusa Tenggara Barat pada tahun 2007.

Penelitian Dewi & Sudiarta (2011), yang berjudul Pengaruh Rasio CAEL Terhadap Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di PT. BEI. Variabel *assets* dan *earnings* berpengaruh secara signifikan lebih kecil dari 2,5%, sedangkan variabel *capital* dan *liquidity* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank dengan tingkat signifikan lebih besar 2,5%.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data diolah

Hipotesis Penelitian

Kinerja keuangan antara bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diduga terdapat perbedaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu bentuk atau metode penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel. Penelitian ini bersifat membandingkan. Disini variabelnya masih sama dengan variabel mandiri, tetapi sampelnya yang lebih dari satu, atau dengan waktu yang berbeda.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *go public*. Sampel yang digunakan adalah bank yang memiliki kriteria: status milik pemerintah, tercatat di Bursa Efek Indonesia, *listing* dari 2008-2012, dalam hal ini PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Definisi Operasional dan Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat analisis metode CAMEL, yang terdiri atas:

1. *Capital*, mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuiditas, rasio yang digunakan adalah CAR.
2. *Asset*, menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dana yang ditanamkan, rasio yang digunakan adalah KAP.
3. *Managemen*, menggambarkan kualitas manusianya dalam bekerja, rasio yang digunakan adalah NPM
4. *Earnings*, menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan sebagainya, rasio yang digunakan adalah ROA dan BOPO.
5. *Liquidity*, menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya dengan rentabilitasnya, rasio yang digunakan adalah LDR.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder yaitu laporan keuangan perbankan dalam hal ini neraca dan laporan laba rugi dari www.bi.go.id dan dari Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id untuk menghitung variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan kualitatif, yaitu menjelaskan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL

1. *Capital* (Permodalan), yaitu untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk kemungkinan kerugian di dalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga. Dengan menggunakan rumus:

$$\text{RasioCAR} = \frac{\text{modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \left(\frac{\text{rasioCAR}}{0,1\%} \right) \times 1$$

2. *Asset* (Aspek Kualitas Aset) yaitu untuk mengukur kualitas *asset* bank. Dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah menilai jenis-jenis *asset* yang dimiliki bank. Dengan menggunakan rumus:

$$\text{RasioKAP} = \frac{\text{APYD}}{\text{Aktivaproduktif}}$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \left(\frac{15,50\% - \text{rasioKAP}}{0,15\%} \right) \times 1$$

3. *Management* (Manajemen) penilaian didasarkan pada manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen likuiditas, dan manajemen umum. Manajemen bank dinilai atas dasar 250 pertanyaan yang diajukan. Dengan menggunakan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Lababersihsetelahpajak}}{\text{penjualanbersih}} \times 100\%$$

NPM=Nilai kredit

4. *Earnings* (Rentabilitas) yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{labasebelum pajak}}{\text{totalaktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai kredit} = \frac{\text{rasioROA}}{0,015\%}$$

$$\text{RasioBOPO} = \frac{\text{totalbebanoperasional}}{\text{totalpendapatanoperasional}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai kredit} = \frac{100 - \text{rasioBOPO}}{0,08\%}$$

5. *Liquidity* (Likuiditas) yaitu untuk menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya dengan rentabilitasnya. Dengan menggunakan rumus:

$$LDR = \frac{\text{totalloan}}{\text{totaldeposit} + \text{equity}} \times 100\%$$

$$\text{nilaikredit} = 1 + \frac{(115\% - \text{rasioLDR})}{1,00} \times 4$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 3. Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode CAMEL PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	Faktor Penilaian	Indikator Kinerja	Nilai Rasio (%)	Nilai Kredit (%)	Bobot (%)	Nilai CAMEL (%)
2008	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	15,72	100	25	25
	Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	KAP	4,08	77,13	30	23,14
	Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	19,44	19,44	25	4,86
	Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	ROA	2,25	100	5	5
		BOPO	73,65	100	5	5
		LDR	49,68	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL					73
2009	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	15,55	100	25	25
	Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	KAP	3,72	79,53	30	23,86
	Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	21,95	21,95	25	5,49
	Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	ROA	2,74	100	5	5
		BOPO	70,72	100	5	5
		LDR	50,54	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL					74,35
2010	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	14,71	100	25	25
	Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	KAP	3,04	84,07	30	25,21
	Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	27,17	27,17	25	6,79
	Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	ROA	3,11	100	5	5
		BOPO	65,63	100	5	5
		LDR	56,53	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL					77
2011	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	17,17	100	25	25
	Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	KAP	2,49	87,73	30	26,31
	Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	33,08	33,08	25	8,27
	Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	ROA	2,99	100	5	5
		BOPO	67,22	100	5	5
		LDR	65,04	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL					79,58
2012	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	17,66	100	25	25
	Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	KAP	1,96	91,27	30	27,83
	Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	38,21	38,21	25	9,55
	Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	ROA	3,23	100	5	5
		BOPO	63,93	100	5	5
		LDR	69,47	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL					81,93

Sumber: Data diolah 5 Mei 2013

Nilai CAMEL untuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan tabel di atas, tahun 2008 memperoleh bobot 73%, tahun 2009 memperoleh bobot 74,35%, tahun 2010 memperoleh bobot 77%, tahun 2011 memperoleh bobot 79,58% dan tahun 2012 memperoleh bobot 81,93% ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode CAMEL PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Tahun	Faktor Penilaian	Indikator Kinerja	Nilai Rasio (%)	Nilai Kredit (%)	Bobot (%)	Nilai CAMEL (%)
2008	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	13,67	100	25	25
	Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	KAP	2,71	86,27	30	25,88
	Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	21,21	21,21	25	5,30
	Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	ROA	3,59	100	5	5
		BOPO	72,65	100	5	5
	Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	LDR	66,96	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL					76,18
2009	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	13,30	100	25	25
	Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	KAP	2,86	85,27	30	25,58
	Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	20,68	20,68	25	5,17
	Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	ROA	3,12	100	5	5
		BOPO	77,64	100	5	5
	Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	LDR	67,53	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL					75,75
2010	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	15,71	100	25	25
	Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	KAP	2,72	86,2	30	25,86
	Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	25,71	25,71	25	6,43
	Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	ROA	3,69	100	5	5
		BOPO	70,86	100	5	5
	Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	LDR	67,53	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL					77,29
2011	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	18,64	100	25	25
	Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	KAP	2,71	86,27	30	25,88
	Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	31,76	31,76	25	7,49
	Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	ROA	3,99	100	5	5
		BOPO	66,69	100	5	5
	Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	LDR	61,50	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL					78,37
2012	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	21,25	100	25	25
	Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	KAP	2,13	90,13	30	27,04
	Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	37,66	37,66	25	9,42
	Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	ROA	4,33	100	5	5
		BOPO	59,93	100	5	5
	Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	LDR	64,90	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL					81,46

Sumber: Data diolah 5 Mei 2013

Nilai CAMEL untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan tabel di atas, tahun 2008 memperoleh bobot 76,18%, tahun 2009 memperoleh bobot 75,75%, tahun 2010 memperoleh bobot 77,29%, tahun 2011 memperoleh bobot 78,37% dan tahun 2012 memperoleh bobot 81,46% ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode CAMEL PT Bank Negara Indonesia (Persero)

Tahun	Faktor Penilaian	Indikator Kinerja	Nilai Rasio (%)	Nilai Kredit (%)	Bobot (%)	Nilai CAMEL (%)
2008	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	14,38	100	25	25
	Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	KAP	4,37	75,2	30	22,56
	Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	7,35	7,35	25	1,84
	Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	ROA	0,96	64	5	3,2
		BOPO	86,18	100	5	5
	Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	LDR	58,21	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL					67,6
2009	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	13,91	100	25	25
	Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	KAP	4,29	75,73	30	22,72
	Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	12,77	12,77	25	3,19
	Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	ROA	1,51	100	5	5
		BOPO	87,87	100	5	5
	Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	LDR	53,88	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL					70,91
2010	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	20,87	100	25	25
	Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	KAP	3,25	82,67	30	24,80
	Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	21,77	21,77	25	5,44
	Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	ROA	2,21	100	5	5
		BOPO	83,28	100	5	5
	Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	LDR	56,06	100	10	
	Jumlah Nilai CAMEL					75,24
2011	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	20,63	100	25	25
	Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	KAP	2,89	85,07	30	25,52
	Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	28,95	28,95	25	7,24
	Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	ROA	2,49	100	5	5
		BOPO	81,75	100	5	5
	Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	LDR	59,22	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL					77,76
2012	Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	19,32	100	25	25
	Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	KAP	2,41	88,27	30	26,48
	Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	31,72	31,72	25	7,93
	Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	ROA	2,67	100	5	5
		BOPO	80,74	100	5	5
	Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	LDR	63,67	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL					79,41

Sumber: Data diolah 5 Mei 2013

Nilai CAMEL untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan tabel di atas, tahun 2008 memperoleh bobot 67,6%, tahun 2009 memperoleh bobot 70,91%, tahun 2010 memperoleh bobot 75,24%, tahun 2011 memperoleh bobot 77,76% dan tahun 2012 memperoleh bobot 79,41% ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

Tabel 6. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.

Tahun	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
	Nilai CAMEL	Tingkat Kesehatan Keuangan	Nilai CAMEL	Tingkat Kesehatan Keuangan	Nilai CAMEL	Tingkat Kesehatan Keuangan
2008	73	Cukup Sehat	76,18	Cukup Sehat	67,6	Cukup Sehat
2009	74,35	Cukup Sehat	75,75	Cukup Sehat	70,91	Cukup Sehat
2010	77	Cukup Sehat	77,29	Cukup Sehat	75,24	Cukup Sehat
2011	79,58	Cukup Sehat	78,37	Cukup Sehat	77,76	Cukup Sehat
2012	81,93	Sehat	81,46	sehat	79,41	Cukup Sehat

Sumber: Data diolah 5 Mei 2013

Berdasarkan hasil penilaian kesehatan keuangan untuk periode 2008-2012 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada periode 2008-2011 berada pada predikat cukup sehat dan peringkat komposit berada pada PK-3, dan untuk periode 2012 berada pada predikat sehat dan peringkat komposit berada pada PK-1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2008-2011 berada pada predikat cukup sehat dan peringkat komposit berada pada PK-3, dan untuk periode 2012 berada pada predikat sehat dan peringkat komposit berada pada PK-1. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Lestari (2009) bank milik pemerintah yaitu, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berada pada predikat sehat. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2012 berada pada predikat cukup sehat, sedangkan untuk peringkat komposit berada pada PK-3. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Dewi dan Sadiartha (2011) memiliki tingkat signifikan lebih dari 5% sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2011 berada pada predikat cukup sehat dengan peringkat komposit berada pada PK-3. Periode 2012 untuk kedua bank tersebut berada pada predikat sehat dengan peringkat komposit berada pada PK-1, sedangkan untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2012 berada di predikat cukup sehat dengan peringkat komposit berada pada PK-3.

Saran

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agar dapat mempertahankan tingkat kesehatan bank yang berada pada predikat sehat dengan peringkat komposit PK-1, sedangkan untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang berada pada predikat cukup sehat dengan peringkat komposit berada pada PK-3 untuk dapat meningkatkan tingkat kesehatan bank agar dapat memperoleh predikat sehat dengan peringkat komposit PK-1.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar jumlah sampel maupun variabel atau indikator yang diteliti dapat ditambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- _____. *Laporan Keuangan Publikasi Bank*, www.bi.go.id diakses April 25 2013
- Dewi Sandra dan Gede Sudiarta. 2011. *Pengaruh Rasio CAEL Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di PT. BEI*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Bali
- Fahmi Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- IDX. *Laporan Keuangan Publikasi*. www.idx.co.id diakses April 24 2013
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari Venny Dwi. 2009. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank-Bank Pemerintah Dengan Menggunakan Metode CAMELS Dan Analisis Diskriminan Periode 2006-2008*. Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma. Jakarta
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.

